

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 Latar Belakang

Angkutan merupakan perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan. Menurut UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 139 menyatakan bahwa pemerintah wajib menjamin tersedianya angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antarkota antarprovinsi serta lintas batas negara ("UU Nomor 22 Tahun 2009 LLAJ," 2009). Dengan adanya angkutan umum diharapkan dapat mengatasi setiap permasalahan yang ada di suatu kota seperti kondisi ekonomi, kemacetan dan lainnya. Salah satu angkutan umum yang ada di Provinsi Bali yaitu Trans Metro dewata. Provinsi bali sebagai salah satu destinasi wisata, arus wisatawan yang terus meningkat, serta memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi menyebabkan tingkat kemacetan yang cukup tinggi, dengan keberadaan angkutan umum Trans Metro Dewata diharapkan masyarakat dapat beralih dari penggunaan kendaraan pribadi ke angkutan umum yang telah disediakan.

Angkutan umum disediakan untuk mengurangi kebiasaan masyarakat menggunakan kendaraan pribadi, mengurangi kemacetan dan memberikan alternatif transportasi yang terjangkau. Trans Metro Dewata mulai beroperasi sejak 6 September 2020 yang telah membangun kebiasaan baru di kalangan masyarakat untuk beralih menggunakan angkutan umum dari penggunaan kendaraan pribadi. Trans Metro Dewata menyediakan rute yang menghubungkan titik – titik tujuan penting bagi masyarakat. Namun, berdasarkan berita yang beredar di sosial media, per tanggal 1 Januari 2025 Trans Metro Dewata berhenti beroperasi dan hal

tersebut memberikan dampak buruk bagi masyarakat yang telah terbiasa menggunakan angkutan umum karena Trans Metro Dewata memberikan fasilitas yang nyaman dan harga yang terjangkau.

Dalam menghadapi situasi tersebut, untuk kedepannya perlu dievaluasi dan dikaji secara menyeluruh mengenai setiap faktor dari perusahaan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Agar saat beroperasi kembali, prosesnya dapat berjalan lebih lancar dan lebih efisien, sehingga hasilnya lebih baik dari sebelumnya. Sebelum itu, perlu dilakukan analisis terhadap implementasi sebuah kebijakan di suatu perusahaan angkutan umum. Menurut Edward dalam Almanzani (2021:17) terdapat empat variabel penting dalam implementasi kebijakan public yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi (Rahmatillah et al., 2023). Selain itu menurut teori implementasi Van Meter dan Van Horn terdapat enam faktor penting yaitu standar dan sasaran kebijakan yang jelas, sumber daya, karakteristik organisasi pelaksanaan, komunikasi antar organisasi terkait, sikap para pelaksana, lingkungan sosial, ekonomi, dan politik. Sehingga dengan adanya perbaikan dan inovasi, diharapkan jumlah peminat akan semakin meningkat, karena mereka akan merasa lebih puas dan tertarik dengan peningkatan kualitas yang ada.

I. 2 Tujuan

Tujuan penyusunan laporan magang ini untuk:

1. Menganalisis implementasi kebijakan menurut teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn
2. Mengkaji strategi keberlanjutan operasional Trans Metro Dewata berdasarkan analisis SWOT

I. 3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh sebagai berikut:

1. Memberikan informasi bahwa masyarakat sudah mulai bergantung pada transportasi public

2. Menjadikan gambaran untuk mengantisipasi ancaman – ancaman yang dapat terjadi melalui analisis SWOT

I. 4 Ruang Lingkup

Selama pelaksanaan magang II di Trans Metro Dewata ditempatkan di bagian Kantor Trans Metro Dewata

I. 5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang terhitung mulai tanggal 13 Desember 2024 sampai 12 Februari 2025 di Trans Metro Dewata yang beralamat di Jl. Raya Kuta No.67, Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

I. 6 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum mengenai peranan angkutan umum Trans Metro Dewata bagi masyarakat serta dampak dari penghentian operasional Trans Metro Dewata

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

Berisi tentang tujuan dan sasaran, metode penelitian, proses pengumpulan data dan proses analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN MAGANG

Berisi tentang hasil dari analisis faktor internal dan faktor eksternal menggunakan analisis SWOT.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang referensi dan sumber penulisan laporan.